

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah di analisis dan dibahas penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berbagai macam pemupukan yang diaplikasikan memiliki pengaruh yang sama terhadap kandungan unsur hara nitrogen (N) kelapa sawit. Dan seluruh perlakuan pemupukan yaitu mekanis urea, Land Application limbah cair pabrik kelapa sawit (LA LCPKS), dan janjang kosong kelapa sawit (JJK) dapat memenuhi kebutuhan hara N kelapa sawit terbukti dari analisis kandungan hara nitrogen (N) daun berada di 2% keatas.
2. Dari hasil analisis dengan menggunakan uji t dengan taraf kepercayaan 5% menunjukkan tidak adanya perbedaan yang nyata pada ketiga pupuk yang di gunakan baik dari segi yield, JJG/ha, dan BJR dari data 5 tahun yang di analisis.
3. Diketahui dari hasil analisis dengan menggunakan uji t dengan taraf kepercayaan 5% menunjukkan pemupukan JJK dan LA LCPKS memiliki tinggi tanaman yang lebih tinggi dari pemupukan mekanis urea, tetapi pemupukan mekanis urea memiliki panjang pelepas yang lebih panjang dibandingkan dengan pemupukan JJK dan panjang pelepas perlakuan pemupukan LA LCPKS menunjukkan tidak berbeda nyata dengan pupuk mekanis urea dan JJK.
4. Pada parameter vegetatif lebar petiole, tebal petiole, jumlah helai anak daun satu sisi, panjang anak daun sisi kanan dan kiri, kemudian lebar anak daun sisi kanan dan kiri menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata dari ketiga perlakuan pemupukan baik itu LA LCPKS, JJK, dan mekanis urea.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di ketahui dn peroleh penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Direkomendasikan untuk menggunakan pupuk janjag kosong kelapa sawit (JJK) atau limbah cair kelapa sawit (LA LCPKS) sebagai substitusi pemupukan urea mekanis guna memperbaiki struktur dan kualitas tanah, serta pengurangan penggunaan pupuk an-organik.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang analisa pengaruh pemupukan terhadap kondisi tanah dan biaya yang dikeluarkan dari antar perlakuan pemupukan guna mengetehui bagaimana kondisi media tanam dan tingkat penekanan pada biayayang dikeluarkan dalam proses aplikasi dari pemupukan.